

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Permasalahan terbesar yang dihadapi setiap manusia salah satunya adalah mencukupi kebutuhan ekonomi dalam skala yang besar atau kecil, oleh karena itu ekonomi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman, tentu kebutuhan manusia menjadi bertambah sehingga tidak sedikit manusia mencari berbagai cara untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Menurut Manulang (2001: 9) “bekerja adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan. Sehingga tidak heran bahwa manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan kemakmuran hidupnya dengan cara bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Masyarakat pedesaan masih beranggapan bahwa untuk merubah taraf hidup dengan cara mencari pekerjaan ke daerah perkotaan. Hal tersebut sering kali dilakukan oleh rakyat pedesaan yang ingin merubah nasib hidupnya agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Usaha orang tua untuk memenuhi semua kewajiban sebagai seorang ayah dan ibu dari anak-anaknya, salah satunya adalah memberikan pendidikan yang layak bagi anaknya, tidak hanya itu saja kebutuhan sehari-hari pun menjadi hak anak yang harus diperoleh anak. Orang tua berusaha untuk mencukupi dan memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh anaknya dengan melakukan berbagai cara, merantau merupakan salah satu cara orang tua untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Merantau atau berpindah tempat tinggal menjadi pilihan yang tepat bagi orang untuk merubah nasib.

Naim (2013: 3) istilah merantau yang berarti migrasi. Merantau berasal dari bahasa Melayu, Indonesia. Fenomena migrasi terjadi hampir diseluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Jawa Tengah, dengan kepadatan penduduk terpadat ketiga setelah Jawa Barat dan Jawa timur, mempunyai banyak tenaga kerja yang

melakukan migrasi, baik migrasi luar negeri ataupun dalam negeri. Hal ini dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk banyaknya TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) pada tahun 2011 adalah sebanyak 123.090 jiwa dan untuk banyaknya perantau ke dalam negeri berdasarkan data penempatan kerja melalui mekanisme AKAD (Antar Kerja Antar Daerah) pada tahun 2011 adalah sebanyak 22.930 jiwa (www.bps.go.id). Sehingga merantau sudah bukan hal yang asing bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan pedesaan pada khususnya. Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh terhadap perkembangan dan seluruh eksistensi anak. Kenyataannya orang tua yang menjadi teladan bagi anak-anaknya wajar saja apabila anak selalu bergantung dengan sosok orang tuanya. Perilaku yang ditunjukkan orang tua terhadap anaknya merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Sehingga keberadaan orang tua menjadi faktor utama.

Penelitian tentang anak yang ditinggal orang tuanya merantau dan anak nonmigran oleh Anna Marie Wattie (2013) “bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau teridentifikasi lebih banyak memiliki gejala psikologi dan problem sosial, karena kurangnya peran keluarga terutama orang tua dalam masa perkembangannya, sedangkan anak non migran mengungkapkan bahwa lebih merasa bahagia karena peran orang tua terpenuhi. Ketika orang tua merantau sering kali meninggalkan keluarga di rumah, tidak sedikit ketika ayah atau ibu merantau anak hanya dititipkan kepada saudara yang dekat. Peran orang tua tidak dapat di dapat oleh anak seumuran anak sekolah. Sehingga akan menghambat perkembangan anak salah satunya pada psikologis anak.

Hasil penelitian UNICEF (2008) memaparkan beberapa dampak psikologis pada anak-anak yang ditinggal orang tuanya merantau atau migrasi, antara lain kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan pribadi dalam mengatasi kesulitan di kehidupan dewasanya, seperti kemandirian dalam pengambilan keputusan, kepercayaan diri, manajemen waktu, dan pengendalian emosi. Selain itu dalam hal perasaan anak merasa rendah diri. Penelitian yang dilakukan UNICEF (2008) memaparkan bahwa perasaan anak-anak yang ditinggal

orang tuanya migrasi dapat menghasilkan sebuah kompleks rendah diri, dan dalam hal tersebut dapat memiliki konsekuensi negatif pada keluarga anak-anak masa depan.

Merantau merupakan suatu hal yang biasa yang dilakukan oleh masyarakat Dukuh Talok, Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Merantau merupakan pekerjaan yang sangat diminati oleh masyarakat sekitar, terutama laki-laki. Mereka beranggapan dengan merantau akan mendapat penghasilan dan pekerjaan yang lebih baik sehingga mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Pada umumnya, mereka merantau ke luar kota, seperti Bandung, Jakarta, Bogor, Kalimantan, dan Sumatra. Mereka merantau ke luar kota berprofesi diantaranya sebagai pedagang yakni penjual baju, penjual somay, penjual makanan, penjual abrak (peralatan rumah tangga) dan juga buruh bangunan, kuli bangunan dan bekerja di pabrik. Profesi tersebut dilakukan karena mayoritas dari para perantau pendidikan terakhir hanya lulusan SD, SMP, dan SMA saja. Dari beberapa yang merantau istri juga ikut merantau menemani suaminya dengan alasan suami membutuhkan istrinya untuk membantu bekerja dengan tujuan mendapatkan penghasilan yang lebih banyak, sehingga ketika lebaran pulang ke kampung dapat membawa uang saku lebih untuk keluarga di kampung. Karena mempunyai tanggung jawab terhadap anak dan keluarga para perantau pulang kampung dalam waktu satu tahun sekali pada hari raya. Anak dan keluarga yang ditinggal merantau dititipkan kepada nenek atau kakek atau saudara yang tinggal disekitar rumahnya.

Anak yang ditinggal orang tuanya merantau bersekolah di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar sudah menjadi hal yang biasa apabila banyak siswa yang orang tuanya merantau ke luar kota. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, anak yang ditinggal orang tua merantau memiliki karakter yang berbeda-beda. Untuk anak perempuan memiliki karakter dan kepribadian yang baik dan sopan, pendiam sedangkan anak laki-laki terdapat yang baik namun ada pula yang bandel dan mengarah pada kenakalan (sering masuk telat, tidak mengerjakan PR, kurang sopan, sering membantah guru, menyemir

rambutnya dengan warna merah, dan tidak memperhatikan guru). Dari segi prestasi mayoritas memiliki prestasi yang cukup, namun untuk anak yang kelas rendah prestasi sangat kurang. Dari salah satu anak perilaku yang ditunjukkan adalah pendiam dan tertutup. Susah untuk bergaul dengan teman sebaya. Penelitian yang dilakukan oleh Bakker, Elings-Pels and Reis (2009) mengemukakan bahwa migrasi di Karibia yang digunakan sebagai strategi untuk bertahan hidup ekonomi menunjukkan bahwa migrasi memiliki dampak negatif besar pada keluarga, khususnya pada anak. Anak-anak yang telah ditinggal ditempatkan dalam situasi rentan tertentu mempengaruhi pendidikan mereka dan juga kinerja psikologi anak seperti psikososialnya.

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakker, Elings-Pels and Reis (2009) peneliti akan melakukan penelitian terhadap anak-anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglekok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yang hubungannya dengan pengaruh perkembangan psikologi anak yang ditunjukkan melalui perilaku dan kepribadian anak yang dilakukan dalam pergaulan anak di sekolah.

Tema penelitian ini selaras dengan Prodi PGSD FKIP UMS, yaitu pada mata kuliah Psikologi Umum, Psikologi Pendidikan, dan Perkembangan Peserta Didik (Buku Pedoman Akademik 2011/2012). Sehingga penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah PGSD yang membahas tentang perkembangan psikologi anak. Psikologi anak usia sekolah dasar yang ditinggal orang tuanya merantau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglekok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar sebagai tempat penelitian, mengingat banyaknya anak di sekolah tersebut yang ditinggal orang tuanya merantau ke luar kota.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian tentang Dampak Psikologi Anak Yang Ditinggal Orang Tuanya Merantau (Studi Kasus di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar. Berdasarkan fokus tersebut dirinci menjadi 3 sub fokus sebagai berikut:

1. Dampak psikologi anak kelas IV dan V yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar.
2. Pergaulan anak kelas IV dan V yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar.
3. Dampak psikologi terhadap prestasi anak kelas IV dan V yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian tentang Dampak Psikologi Anak Yang Ditinggal Orang Tuanya Merantau (Studi Kasus di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar.
2. Untuk mendeskripsikan dampak pergaulan anak yang ditunjukkan di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar.
3. Untuk mengetahui dampak terhadap prestasi anak di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar.

D. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai dampak psikologis anak yang ditinggal orang tuanya merantau.

2. Manfaat Praktis

a. Orang Tua

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para orang tua dari anak yang ditinggal orang tuanya merantau.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para orang tua dari anak yang ditinggal orang tuanya merantau untuk memberikan perhatian dan motivasi baik secara moril maupun materi.

b. Bagi Anak

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada anak tentang pentingnya perkembangan psikologis dalam diri setiap anak sekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada anak yang ditinggal orang tuanya merantau.

E. Daftar Istilah

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan baik secara negatif ataupun positif.

2. Psikologi Anak

- a. Pengertian Psikologi. Psikologi menjelaskan tentang perilaku dan proses tentang tingkah laku manusia.
- b. Pengertian anak. Anak menurut penelitian ini adalah batasan usia anak sekolah dasar (6-12 tahun). Pada usia tersebut ditandai dengan memasuki usia sekolah formal, sudah mulai belajar di SD dan bertemu dengan teman-teman yang berasal dari daerah yang agak jauh dari rumahnya dan juga bertemu dengan guru-guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa psikologi anak adalah ilmu yang

mempelajari tentang tingkah laku manusia yakni tingkah laku anak usia sekolah dasar.

3. Orang Tua

Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua kandung, yang merupakan orang yang mampu memahami dan mengerti dunia anak, mendidik, mengajarkan, melahirkan, memberi contoh, memberi perlindungan terhadap tanggung jawab terhadap anak serta orang yang mencukupi kebutuhan anak dari lahir sampai dewasa atau sampai pada saatnya anak tersebut menikah.

4. Merantau

Merantau atau migrasi adalah perpindahan penduduk yang meninggalkan kampung halaman untuk menetap disuatu tempat dengan tujuan mencari penghidupan yang lebih baik, untuk mencari pekerjaan dan mencukupi kebutuhan keluarga secara periodik atau permanen.